



PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Rizma Kumala Dewi ¹ Dian Retnaningdiah²

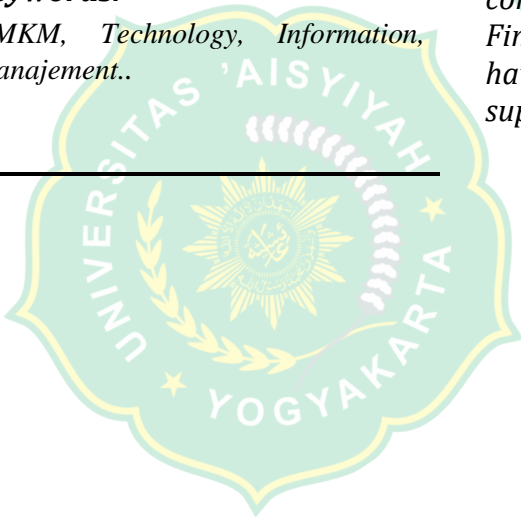
¹ Manajemen/Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Abstract

This study used a descriptive quantitative method, the sample used was 79 UMKM businesses in the Culinary Food sector which had been running for about 6 months in Kapanewon Sanden. The instrument used is a questionnaire. Test the validity of the instrument using R count and R table, while the Reliability Test uses Crombach alpha. The data analysis technique used is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Partial Test (t), Simultaneous Test (f), and Determination Test (R²). The results obtained after conducting partial and simultaneous data analysis are Financial Knowledge (X1) and Financial Behavior (X2) which have a significant effect on Financial Management (Y). This supports the proposed hypothesis.

Keywords:

UMKM, Technology, Information, Manajemnt..



* Corresponding Author.

Nama Coresponding author, e-mail :

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan yang memiliki banyak peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM, 2018). Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha, sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah menurut Anggraeni (2016) dalam Safitri (2020).

Peranan (UMKM) adalah solusi yang terbaik karena UMKM dapat menciptakan kesempatan kerja yang dapat mengatasi masalah pengangguran. Sektor (UMKM) memiliki peluang pasar yang sangat besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka mengingat sektor (UMKM) merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan tingkat daya beli yang rendah. (Ardiyanto & Setiawan, 2013). Jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensinya dalam penyerapan tenaga kerja, bila dibandingkan dengan perusahaan besar serta sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan devisa Negara melalui nilai ekspor membuat UMKM menjadi suatu bentuk badan usaha yang sangat diperhitungkan.

Saat ini jumlah UMKM terus berkembang sangat pesat akan tetapi banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar atau kebangkrutan. Faktor kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya yaitu karena terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki oleh pelaku UMKM tersebut, yaitu seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi, teknologi, dan lemahnya pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Supaya para pelaku UMKM dapat mempertahankan usahanya dan terus mengalami peningkatan, maka diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait pengetahuan keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia 49,68% dan inklusi keuangan 85,1%, angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK pada tahun 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%. Pemahaman pengetahuan keuangan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan berbagai usaha peningkatan pengetahuan keuangan, diantaranya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam merencanakan hingga mengelola keuangan (Laily, 3 2013). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha yaitu sangat dibutuhkannya pengetahuan keuangan pada usaha kecil pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean et al., 2018). Menurut (Kholilah dan Iramani, 2013), pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan.

Para pelaku UMKM sering dihadapi oleh tantangan, salah satu tantangan utama tersebut adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Kurniawati et al., 2012). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses sistematis untuk

menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan pencatatan yang berlandaskan kaidah-kaidah akuntansi sangat penting bagi kesuksesan UMKM.

Dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan laporan keuangan supaya mendapatkan informasi terkait keadaan keuangan pada usaha yang dijalankan UMKM untuk para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik. Menurut Andriani et al., (2014) “rendahnya praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia disebabkan karena latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM”. Risnaningsih, (2017) “Sepanjang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM”. Hingga sampai saat ini banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya mengakibatkan kegagalan dalam menjalankan usaha yang dialami oleh mereka. Untuk menghadapi berbagai masalah ini pelaku bisnis di UMKM harus terus-menerus membenahi diri, meningkatkan kualitas layanan agar tak sekedar dapat beradaptasi, namun harus dapat pula mengantisipasi setiap perubahan pasar dan memberikan solusi terhadap kebutuhan-kebutuhan Sutarta (2005) dalam Retnaningdiah (2017). Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan adalah pelatihan dan pembelian software akuntansi untuk memudahkan pembukuan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha sehingga dapat tercapainya suatu tujuan untuk memperoleh kesejahteraan dalam menjalankan usaha terkait dengan pengelolaan keuangan. Menurut Ediraras, (2010) “pelaku UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap usaha pelaku UMKM tersebut”. Dampak positif dari pengelolaan keuangan inilah, yang akan menjadi suatu faktor kunci dari keberhasilan pelaku UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. (Hasyim, 2013). Dalam usaha peningkatan untuk kesejahteraan masyarakat, yang disebabkan oleh tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat pengetahuan keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2015) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menghasilkan bahwa literasi keuangan yang rendah dari pemilik UMKM mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimiliki hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan tetapi tidak disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.

Menurut (Wilda Rahmayanti, 2019) dalam Rahmayanti, dkk. (2019), perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan bagaimana cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif. Sedangkan menurut Nofsinger bahwa perilaku keuangan ialah suatu hal yang mempelajari tentang bagaimana seseorang secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangannya. Seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, misalnya dengan membuat anggaran, menghemat pengeluaran, dapat berinvestasi dan mampu membayar kewajiban tepat waktu (Susanti, et al., 2017).

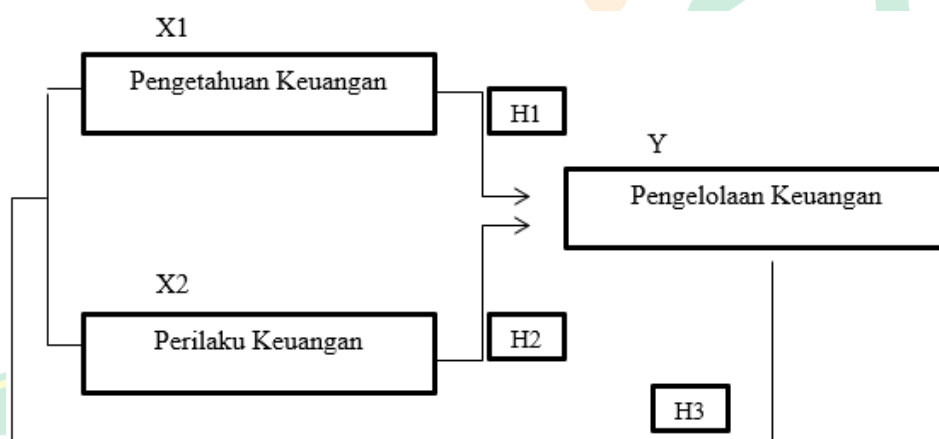
B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengetahuan Keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu untuk mengelola keuangan pribadinya atau mengelola usaha milik pribadi. Ketika individu memahami hal-hal yang terkait dengan finansialnya, mereka lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan secara cerdas dalam bentuk pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpan pinjam, pembayaran pajak, pembuatan pengeluaran penting, serta pembelian dan pemahaman tentang asuransi, investasi, dan dana pensiun (Hamdani,2018). Pengetahuan keuangan tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan uang, tetapi kemanfaatan secara umum bagi perekonomian. Menurut Fatimah dan Susanti (2018) menyatakan bahwa Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidupnya, sehingga ia dapat berperan untuk meningkatkan keamanan ekonominya.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Menurut (Kholilah dan Iramani, 2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Besarnya Gambar hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita yaitu pemicu munculnya financial management behavior.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis berasal dari kata hipo (hypo) dan tesis (thesis), hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Maka hipotesis adalah suatu pendapat yang sifatnya masih sementara, belum berstatus sebagai tesis (Margono, 2004). Berdasarkan hipotesis penelitian ini, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. H2 : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. H3 : Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan.

C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Asosiatif kausal ialah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65). Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2019) variable independen yaitu variable-variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini ialah word of mouth dan fasilitas.

Variabel Independent (X) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh Keuangan (X1)
- 2) Perilaku Keuangan (X2)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumien. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Repurchase Intention.

3. Definisi Operasional Penelitian

Pada penelitian ini, definisi operasional dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan Keuangan	Menurut Halim & Astuti (2015) Financial knowledge merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli barang-barang dengan kredit akan mengurangi daya beli 2. Di masa depan, peningkatan harga barang akan mengurangi daya beli 3. Pemegang kartu kredit dapat menghabiskan uang tanpa batas 4. Tabungan ialah tambahan pendapatan setelah dikurangi biaya 5. Bunga akan mempengaruhi nilai masa depan tabungan 6. Membeli asuransi merupakan investasi terbaik 7. Bunga tabungan melebihi deposito bunga 8. Semua jenis investasi adalah menguntungkan (Sabri,

			2011)
2	Perilaku Keuangan	Perilaku pengelolaan atau manajemen keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur, yaitu mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengkaji, mengendalikan, mencari, dan menyimpan sumber-sumber keuangan sehari-hari (Wahyuni dan Raprayogha, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan diwaktu yang tepat 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara berkala atau periodik 6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian barang (Sari, 2015) dan (Sadalia, 2012)
3	Pengelolaan UMKM	Menurut (Kholilah dan Iramani, 2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan 4. pemanfaatan dana usaha (Purba <i>et al.</i>, 2021)

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi yaitu totalitas atau keseluruhan dari setiap elemen yang akan diteliti peneliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM bagian jenis usaha pengolahan makanan yang berada di Kapanewon Sanden. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai dari populasi peneliti yaitu:

- a. Berdomisili di Kapanewon Sanden
- b. Memiliki usaha dibidang kuliner makanan

2. Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil peneliti menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. Adapun sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdomisili di Kapanewon Sanden
- b. Memiliki usaha dibidang kuliner makanan
- c. Usaha sudah berjalan kurang lebih 6 bulan

5. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan Google Form sebagai alat penelitian sehingga mempermudah dalam pengumpulan data.

Menurut Pujihastuti (2010) kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Sehingga kuesioner digunakan untuk mendapatkan data responden mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat sehingga mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Yusup, 2018). Berdasarkan pernyataan teori tersebut, maka instrumen penelitian ini disusun menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert pada tahun 1932, yang dimana skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga dapat membentuk sebuah nilai yang merepresentasikan sifat individu (Syofian et.,al 2015).

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM bagian Kuliner makanan yang berada di Kapanewon Sanden.

6. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian
 - a) Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2013) untuk mendapatkan data yang valid, maka instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid. Jika suatu alat ukur dikatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian reabilitas alat ukur. Rumus dalam pengujian Validitas data sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = Banyak responden

Kriteria pengujian:

rhitung > rtabel Valid

rhitung < rtabel tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Umar, 2011) Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Reliabilitas instrumen memberikan merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran data jika instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau jika instrumen itu digunakan orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) memberikan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode grafik. Uji Normalitas dengan metode grafik dapat melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians pada residual dari model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

d) Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2013) berpendapat bahwa pada uji autokorelasi dapat dilakukan untuk mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

3. Uji Analisis Data

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang sekumpulan data. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk data dengan skala rasio, statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), nilai median (median), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Sedangkan distribusi frekuensi akan menampilkan data dengan skala nominal uji statistik deskriptif.

b) Regresi Berganda

Penelitian ini terdapat dua variabel independen yakni Pengetahuan Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) serta variabel dependennya yakni Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, sehingga menggunakan uji linier berganda. Sehingga, uji linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,..) terhadap variabel terikat (Y) (Bahri,2018).

c) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2013) menyatakan bahwa pada uji-t penelitian memberikan tujuan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila signifikansi nilai t terhitung $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) secara parsial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

d) Uji Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2013) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

e) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat hanya terdiri dari satu variabel bebas (regresi linear sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel independen lebih dari satu (Linier berganda) (Bahri,2018).

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terletak di Kapanewon Sanden. Penelitian ini telah memperoleh responden sebanyak 79 responden. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, penghasilan perbulan, usia dan pendidikan terakhir.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki -Laki	35	44,4%
2	Perempuan	44	55,6%
	Jumlah	79	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 79 responden terdapat 44,4% responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 55,6% responden berjenis kelamin perempuan.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4 Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 Tahun	11	13,9%
2	> 30 - 40 Tahun	16	20,3%
3	> 40 - 60 Tahun	48	60,7%
4	> 60 Tahun	4	5,1%
	Jumlah	79	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat sebanyak 13,9% responden berusia <30 tahun, 20,3% berusia >30-40 tahun, 60,7% berusia >40-60 tahun dan 5,1% berusia >60 tahun.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan

Tabel 5 Pendapatan/Bulan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	< 5.000.0000	63	79,8 %
2	> 5.000.000 - 10.000.000	14	17,7 %
3	> 10.000.000 - 20.000.000	2	2,5 %
	Jumlah	79	100 %

Pada tabel diatas dapat dilihat sebanyak 63 orang atau 79,8% responden yang memiliki penghasilan <5.000.000, sebanyak 14 orang atau 17,7% responden yang berpenghasilan >5.000.000 – 10.000.000 dan 2 orang atau 2,5% yang berpenghasilan/bulan sebesar >10.000.000 – 20.000.000.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 6 Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	-	0 %
2	SMP	11	13,9
3	SMA	48	60,8
4	DIPLOMA	8	10,2
5	SARJANA	12	15,1
	Jumlah	79	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat terdapat 11 responden memiliki pendidikan terakhir SMP, 48 responden memiliki pendidikan terakhir SMA, 8 orang responden memiliki pendidikan terakhir Diploma dan 12 orang responden berpendidikan sajana.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan 79 responden dan menggunakan SPSS 21 dengan tingkat signifikansi 0,05, yang menggunakan kriteria pengujiannya jika nilai r hitung > r tabel maka pertanyaan dari kuesioner suatu penelitian dinyatakan valid. Oleh sebab itu, jumlah N

= 79, dengan df (degree of freedom) adalah $N-2 = 77$. Sehingga nilai r tabel pada $df = 77$ dan signifikansi 0,05 adalah 0,2213. Adapun hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS 21 mengenai Uji Validitas, sebagai berikut :

1) Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

No Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 77	Sig.	Valid atau Tidak Valid
1	0,726	0,2213	0,000	Valid
2	0,302	0,2213	0,000	Valid
3	0,767	0,2213	0,000	Valid
4	0,548	0,2213	0,000	Valid
5	0,740	0,2213	0,000	Valid
6	0,759	0,2213	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil dari Uji Validitas menyatakan bahwa rhitung > rtabel sehingga pernyataan pada variabel X1 dinyatakan valid.

2) Perilaku Keuangan

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

No Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 77	Sig.	Valid atau Tidak Valid
1	0,845	0,2213	0,000	Valid
2	0,761	0,2213	0,000	Valid
3	0,701	0,2213	0,000	Valid
4	0,532	0,2213	0,000	Valid
5	0,723	0,2213	0,000	Valid
6	0,592	0,2213	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil dari Uji validitas menyatakan bahwa rhitung > rtabel sehingga setiap pernyataan pada variabel X2 dinyatakan valid.

3) Pengelolaan Keuangan

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

No Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 77	Sig.	Valid atau Tidak Valid
1	0,684	0,2213	0,000	Valid
2	0,673	0,2213	0,000	Valid
3	0,824	0,2213	0,000	Valid
4	0,807	0,2213	0,000	Valid
5	0,708	0,2213	0,000	Valid

6	0,625	0,2213	0,000	Valid
7	0,788	0,2213	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga setiap pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi pada suatu penelitian. Untuk melakukan uji reliabilitas data dapat dilihat dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*, jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka variabel penelitian dikatakan reliabel.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's alpha	keterangan
X1	0,748	0,60	Reliabilitas tinggi
X2	0,803	0,60	Reliabilitas sangat tinggi
Y	0,854	0,60	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat uji reliabilitas dari variabel pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* $>$ dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.46547849
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas yang menggunakan uji *kolmogorovsmirnov test* didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar $0,957 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

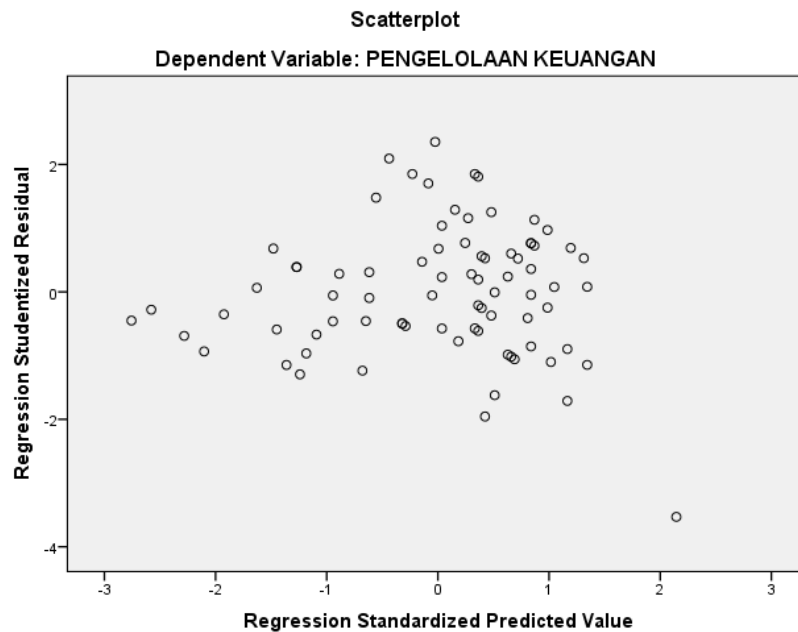
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
(constant)			

Pengetahuan Keuangan (X1)	0,475	2,106	Terbebas dari Multikolinearitas
Perilaku Keuangan (X2)	0,475	2,106	Terbebas dari Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai multikolinearitas dilihat pada nilai tolerance variabel pengetahuan keuangan 0,475, variable perilaku keuangan 0,475 > 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika dilihat dari nilai VIF variabel pengetahuan keuangan 2,106 dan variabel perilaku keuangan 2,106, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk hasil data analisis yang dilakukan dengan melihat penyebaran titik-titik pada grafik scatterplot diatas. Dalam hasil uji pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 13 Hasil Uji Antokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.640	2.498	1.491

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,491 , nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 77 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,6835, dan nilai DW sebesar 1,491 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,6835 dan kurang dari (4-du) atau 4 - 1,6835= 2,3165. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Analisis Data
a) Statistik Deskriptif

Tabel 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan keuangan	79	17	33	27.30	4.161
Pengetahuan keuangan	79	20	35	28.37	3.235
Perilaku keuangan	79	20	35	28.49	3.339
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 79, dari 79 data sampel pengelolaan keuangan (Y), nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 33, nilai mean sebesar 27,30 dan nilai standar deviasi sebesar 4,161 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengetahuan keuangan (X1) dari 79 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 35, nilai mean sebesar 28,37 dan nilai standar deviasi sebesar 3,235 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Perilaku keuangan (X2) dari 79 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 35, nilai mean sebesar 28,49 dan nilai standar deviasi sebesar 3,339 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

b) Regresi Berganda

Tabel 15 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.849	2.651		-1.452	.151
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.497	.127	.386	3.915	.000
	PERILAKU KEUANGAN	.599	.123	.481	4.872	.000

Pada tabel "Coefficients" di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -3.849 + 0,497 X_1 + 0,599 X_2$$

c) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 16 Hasil Uji Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.849	2.651		-1.452	.151
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.497	.127	.386	3.915	.000
	PERILAKU KEUANGAN	.599	.123	.481	4.872	.000

Berdasarkan hasil pengolahan uji parsial menunjukkan bahwa t hitung 3,915 dan t tabel sebesar 1.99125 sehingga t hitung > t tabel dan di lihat dari tingkat signifikasinya variabel nilai

pengetahuan keuangan 0,000 dibawah dari nilai signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

1. Pengujian pengetahuan keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ artinya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

H1 : $\beta_1 > 0$ artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai

Signifikansi (Sig) variabel pengetahuan adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

2. Pengujian perilaku keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ artinya perilaku keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

H1 : $\beta_1 > 0$ artinya perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai

Signifikansi (Sig) variabel perilaku adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara perilaku keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

d) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 17 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	876.579	2	438.290	70.255	.000 ^b
	Residual	474.130	76	6.239		
	Total	1350.709	78			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PERILAKU KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN

Berdasarkan uji F pada tabel diatas didapat nilai f hitung sebesar 70,255 dengan tingkat isgnifikan 0,000 < 0,005 lebih kecil maka H3 diterima dan f hitung lebih besar dari f tabel (70,255 > 3,12), maka H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

e) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.640	2.498

Pada hasil uji F telah membuktikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk koefisien determinasi, terlihat dari R Square yaitu sebesar 0,649 atau 65% . hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen pengelolaan keuangan sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% (100 % - 65%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan:

H1 : Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,915 > 1,99125$ dan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tifani dan Fitri (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan berhubungan. Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Wahyu (2018) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* adalah pendidikan bahwa semakin bertambah seseorang menerima pendidikan maka pengetahuan keuangan seseorang akan semakin banyak. Hal ini diakibatkan oleh orang yang berpendidikan akan memilih berbagai alat keuangan (obligasi, saham, *credit card*, dll) yang akan mempermudah untuk melakukan berbagai transaksi maupun investasi. Orang yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan lebih waspada mengenai kehidupan masa depan mereka. Sehingga mereka akan lebih banyak mencari tahu bagaimana mereka menyimpan asset yang mereka miliki.

H2 : Pengaruh Perilaku Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $4,872 > 1,99125$ dan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) UMKM.

Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan memiliki peran penting sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu dan I Nengah (2022) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam meningkatkan maupun memperbaiki pengelolaan keuangan usaha para pelaku UMKM harus mempunyai tingkat perilaku keuangan yang baik serta perlu adanya sikap yang baik juga terhadap keuangan usaha. Tingkat perilaku yang baik akan menambah pengetahuan

dalam mengelola keuangan, yang dimana pengetahuan tersebut akan menghasilkan banyak ide yang akan membantu dalam memahami teknik tentang cara menerapkan kaidah pengelolaan keuangan yang baik. Selain mempunyai tingkat perilaku keuangan yang baik pelaku UMKM juga harus memperhatikan sikap terhadap keuangannya. Sikap keuangan adalah suatu tindakan terhadap keuangan yang akan menjadi kebiasaan dalam mengelola keuangan, maka keuangan dalam usaha akan tetap aman serta akan terus berkembang sehingga untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik dibutuhkan tindakan dan perilaku yang tepat dalam mengelola keuangan seperti menghabiskan, menyimpan uang harus diperhatikan serta dipertimbangkan dengan baik.

H3 : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan uji F pada tabel ANOVA didapat nilai f hitung sebesar 70,255 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ lebih kecil maka H3 diterima dan f hitung lebih besar dari f tabel ($70,255 > 3,12$), maka H3 diterima. Hal tersebut menunjukkan secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh variabel bebas (pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan) terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harpa dan Kholida (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang artinya bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan berbagai keuangan maka akan semakin menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

E. SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal dapat meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang ialah pendidikan bahwa semakin bertambah seseorang menerima pendidikan maka pengetahuan keuangan seseorang akan semakin banyak dan baik.
2. Perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Tingkat perilaku yang baik maka akan menambah pengetahuan dalam mengelola keuangan, yang dimana pengetahuan tersebut akan menghasilkan banyak gagasan baru yang akan membantu dalam memahami teknik tentang cara menerapkan kaidah pengelolaan keuangan yang baik.
3. Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengimplemetasikan berbagai keuangan maka akan semakin menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif dan baik.

B. SARAN

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku keuangan guna mengatasi masalah pada bisnis yang dijalankan dan untuk dapat mengelola keuangan lebih baik dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti mendapatkan responden lebih banyak, mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya.

REFERENSI

- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 129-143.
- Bahiu, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Emba*, 1819-1828.
- Dian Retnaningdiah, R. I. (Juli 2014). Peningkatan Dan Pengembangan Daya Saing Bagi Umkm Kripik Salak Di Kabupaten Sleman . *Telaah Bisnis*, 31-40.
- Diyah Candra Anita, R. W. (2018). Peningkatan Daya Saing Briket Arang Batok Kelapa Melalui Pendampingan Manajemen Produksi, Pemasaran Dan Keuangan Pada Usaha Briqco Dan D'briquettes Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 848-852.
- Diyah Candra Anita, R. W. (2018). Peningkatan Daya Saing Briket Arang Batok Kelapa Melalui Pendampingan Manajemen Produksi, Pemasaran Dan Keuanganpada Usaha Briqcodan D'briquettes Dikabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-5.
- Dyah Ratna Sari, D. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Competency Of Business*, 1-13 .
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Pendidikan Akuntansi*, 48-57.
- Hamdani. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Bakti Masyarakat Indonesia*, 139-145.
- Kemal Sandi, S. W. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behaviorpada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis/ Special Issue (Ekosistem Start Up)*, 1-11.
- Khoirini, M. (N.D.). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Fashion Di Kota Malang. *Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 87-99.
- Lathifah Hanim, M. N. (2018). *Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Lukiastuti, T. E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi . *Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 1-17.
- Pujihastusi. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Cefars : Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 43-56.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan. *Balitbang E-Journal Pemerintahan Kota Medan*, 1-127.
- Retnaningdiah, D. (2017). Kompetisi Inti Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pekerja Informal Perempuan Dalam Perolehan Nilai Tambah Usaha. *Journal Competency Of Business*, 1-17.
- Rigel Nurul Fathah, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro Unisa. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 1-5.
- Rumbianingrum, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 2 No. 3*, 155-164.

- Safitri, M. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 31-43.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen* , 1-19.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 1-8.
- Suyatno. (2022). Kelembagaan Dan Potensi Lokal Dalam Mendukung Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nusantara Hasana Journal*, 1-10.
- Suzuki Syofian, T. S. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Tinf*, 1-8.
- Utami, I. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai. *Perpustakaan Univeristas Islam Riau*, 1-145.
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Nasabah Kpn Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study Of Scientific And Behavioral Management (Ssbm)*, 72-81.
- Wilda Rahmayanti, H. S. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.2 No.1 2019*, 1-9.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-23.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta